

ABSTRAK

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah bantuan yang diperuntukkan kepada masyarakat miskin dan rentan terdampak Covid-19. Dengan adanya kebijakan pemerintah ini diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat tersebut. Namun kenyataannya, didalam proses implementasi tersebut masih ditemukan permasalahan seperti, belum optimalnya pihak pelaksana dalam mensosialisasikan program bantuan langsung tunai dana desa kepada masyarakat yang menyebabkan timbulnya kecemburuan sosial terhadap penerima. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang program bantuan langsung tunai dana desa, baik dari mekanisme hingga isi dan tujuan kebijakan. Data penerima bantuan langsung tunai dana desa tidak sesuai kriteria penerima manfaat sehingga penyalurannya tidak tepat sasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana proses Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) masa pandemi Covid-19 di Desa Kuala Secapah, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) masa pandemi Covid-19 di Desa Kuala Secapah Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah tahun 2021 belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari belum optimalnya sosialisasi yang diberikan oleh pihak pelaksana kepada masyarakat, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kebijakan tersebut, dan penyaluran bantuan yang tidak tepat sasaran. Adapun rekomendasi yang peneliti berikan yaitu pihak pelaksana perlu melakukan peninjauan kembali data-data calon penerima bantuan langsung tunai dana desa dan terus memaksimalkan sosialisasi secara berkala, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci : Implementasi, Bantuan Langsung Tunai, Dana Desa, Covid-19

ABSTRACT

The Village Fund Cash Transfer (BLT-DD) Program is an assistance intended for the poor and vulnerable affected by COVID-19. With this government policy, it was hoped that it could help the community's economy. However, in reality, in the implementation process, there were still problems such as the implementor's lack of optimality in socialising the Village Fund Cash Transfer program to the community which caused social jealousy towards the recipient. There was a lack of public understanding of the Village Fund Cash Transfer program, both from the mechanism to the content and objectives of the policy. The data on recipients of Village Fund Cash Transfer did not match the criteria for beneficiaries so that the distribution was not on target. This study aimed to analyse the process of implementing the Village Fund Cash Transfer (BLT-DD) program during the COVID-19 pandemic in Kuala Secapah Village of Mempawah Hilir District, Mempawah Regency in 2021. The results of this study showed that the process of implementing the Village Fund Cash Transfer (BLT-DD) program during the COVID-19 pandemic was not running well yet. This could be seen from the not yet optimal socialisation provided by the implementing party to the community so that there was a lack of public understanding of the policy and the distribution of assistance was not right on target. The researcher suggests that the implementing party must continue to improve communication between implementers and the community by providing information evenly to the community through socialisation, both directly and indirectly so that the community understands the policy as a whole, as well as conducting a review of the data on prospective recipients of Village Fund Cash Transfer.

Keywords: Implementation, Cash Transfer, Village Fund, COVID-19.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kuala Secapah, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah Tahun 2021”. Judul ini dipilih karena di Desa Kuala Secapah, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah masih banyak terdapat permasalahan dalam implementasi program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

Adapun permasalahan tersebut disebabkan oleh belum optimalnya pihak pelaksana dalam mensosialisasikan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) kepada masyarakat yang menyebabkan timbulnya kecemburuan sosial terhadap si penerima; kurangnya pemahaman masyarakat tentang program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), baik dari mekanisme hingga maksud dari isi dan tujuan kebijakan; dan data penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tidak sesuai kriteria penerima manfaat sehingga penyalurannya tidak tepat sasaran.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) masa pandemi Covid-19 di Desa Kuala Secapah, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses implementasi program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) masa pandemi Covid-19 di Desa Kuala Secapah, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah tahun 2021. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi serta menjadi bahan referensi bacaan untuk

menambah pengetahuan. Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Dalam penelitian ini Peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisa situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan dan untuk mendapatkan data akurat terkait objek penelitian, maka Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan menggali informasi dari para subjek penelitian mengenai proses Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Kuala Secapah, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah Tahun 2021.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis dengan teori Charles O. Jones yang terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu: Organisasi, Interpretasi, dan Aplikasi. Bahwa dalam proses pelaksanaan dari program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) masa pandemi Covid-19 di Desa Kuala Secapah tahun 2021 masih kurang optimal, dikarenakan masih adanya pendataan yang tidak tepat sasaran, ketidaksesuaian data ini dapat menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai, hal ini juga menyebabkan timbulnya kecemburuan sosial dari para masyarakat terhadap para penerima.

Sosialisasi sudah dilakukan melalui forum musyawarah desa dengan perwakilan masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh lainnya, serta melalui pengumuman di papan informasi. Sedangkan dari masyarakatnya sendiri banyak yang tidak mendapatkan sosialisasi secara langsung dari pihak pelaksana, masyarakat hanya mendapatkan informasi dari mulut kemulut saja.

Kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami kebijakan dikarenakan kurangnya komunikasi antara pihak pelaksana dengan masyarakat sehingga terjadi kesalahpahaman dalam memahami informasi yang didapat oleh masyarakat juga mempengaruhi keoptimalan dari proses implementasi. Sarana dan prasarana dalam mendukung ketertiban dan kenyamanan dari proses implementasi program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Kuala Secapah sudah memadai.

Dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Kuala Secapah ini semua pihak saling bekerjasama dan berkoordinasi satu sama lain. Dukungan terhadap kebijakan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini mendapat respon yang bagus, baik dari masyarakat maupun pihak pelaksana menyambut baik kebijakan yang dibuat oleh pemerintah ini.

Saran untuk penelitian ini sebaiknya pihak pelaksana melakukan peninjauan kembali data-data calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Kuala Secapah, agar tidak terjadi penyaluran yang tidak tepat sasaran; dan pihak pelaksana harus terus meningkatkan pemahaman masyarakat dengan memaksimalkan proses sosialisasi secara berkala, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti misalnya sosialisasi dengan berbaur bersama masyarakat dalam berbagai kesempatan ataupun kegiatan yang ada di lingkungan desa, ataupun dengan media sosial, spanduk, pamflet dan sejenisnya. Sehingga maksud dari isi dan tujuan dari kebijakan tersebut tersampaikan secara merata kepada masyarakat.